

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Fadia Alfi Safrida
NIM: E20183062

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Fadia Alfi Safrida
NIM: E20183062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 19880923019032003

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN
BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 30 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

NIP: 198803012018012001

Sekretaris



Suprianik, S.E. M.Si

NIP: 198404162019032008

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si



2. Ana Pratiwi, M.S.A



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si

NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلَّمْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya: Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S Al-Isra' : 35)¹



¹ Departmen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tafsir Per Kata* (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 35.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Ucapan syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan serta kelancaran terhadap skripsi saya.
2. Ayah saya Syaiful dan ibu saya Siti Farida tercinta terimakasih untuk segala dukungannya, bimbingannya, kasih sayangnya yang tak pernah lelah untuk selalu mendoakan demi keberhasilan masa depan putrimu ini.
3. Untuk suami Saya Imam Mahmudi dan anak tercinta saya Alfian Dimas Pratama terimakasih yang selama ini telah mendukung dan mendoakan saya dan menjadi support system bagi saya untuk kelancaran dan terselaikan skripsi saya ini.
4. Untuk adek saya Jefry Berkiansah terimakasih untuk doa dan dukungannya.
5. Untuk keluarga besar saya terimakasih untuk segala doanya.
6. Untuk sahabat saya Maimunatul Munawaroh dan Faizah Mufilda Amalia terimakasih telah menjadi bagian susah senang saya selama masa kuliah ini hingga sampai saat ini sampai terselesainya skripsi saya ini .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

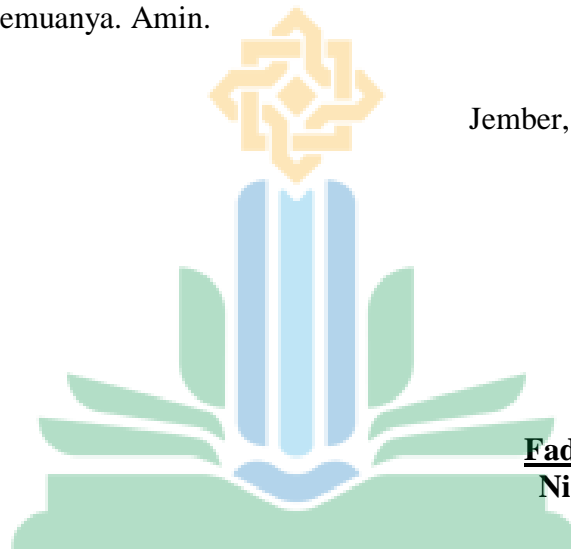
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
5. Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan UIN KHAS Jember yang telah ikhlas membagi pengalaman dan ilmu.

7. Rekan-rekanku mahasiswa UIN KHAS Jember senasib seperjuangan yang selalu memberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penluis mendapat balasan yang baik dari Allah. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan penulis karya sejenis dimasa yang akan datang. Dengan ucapan *Bismillahirrahmanirrohim*, penulis persembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember, 05 November 2022

Penulis



Fadia Alfi Safrida
Nim : E20183062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fadia Alfi Safrida, Ana Pratiwi, M.S.A 2022: *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)*

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini menciptakan banyak peluang usaha baru sekaligus menciptakan persaingan dalam bidang bisnis atau perdagangan. Untuk mengatasi masalah persaingan, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin usahanya mampu berkompetisi dan mampu menciptakan kinerja yang baik bagi karyawannya. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dan menciptakan laba yang ditargetkan. Sehingga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memperbaiki sistem informasi akuntansi mereka.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? (2) Bagaimana pengaruh mengenai Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? (3) Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, (2) Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, (3) Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Untuk menganalisis rumusan masalah ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Adapun analisis data penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial, (2) latar belakang pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial, (3) pengetahuan akuntansi (X1) dan latar belakang pendidikan (X2) secara Simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, UMKM, Penggunaan Informasi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Umum Instansi.....	49

B. Penyajian Data.....	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Skala Likert	7
2.1	Ringakasan Penelitian Terdahulu.....	60
3.1	penegmabalian kuisisoner	60
3.2	Perbandingan Hasil Uji Validitas X1	61
3.3	Perbandingan Hasil Uji Validitas X2.....	62
3.4	Perbandingan Hasil Uji Validitas X3.....	62
3.5	Perbandingan Hasil Uji Reliabilitas	64
3.6	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
3.7	Uji normalitas.....	67
3.8	Uji multikolinearitas.....	68
3.9	Uji heteroskedastisitas.....	69
3.10	Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	70
3.11	Uji Koefisien Determinasi.....	71
3.12	Uji F	72
3.13	Uji t.....	73



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.2	Litbang UMKM dan Koperasi	1
1.1	Model Daya Saing UMKM.....	2
2.1	Struktur Organisasi.....	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

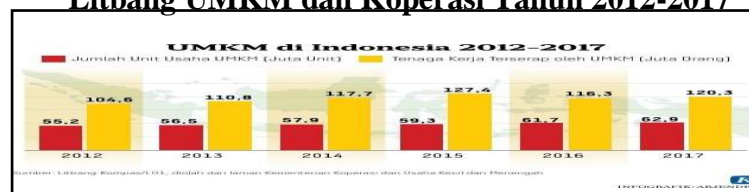
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini menciptakan banyak peluang usaha baru sekaligus menciptakan persaingan dalam bidang bisnis atau perdagangan. Hal ini ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Di Indonesia sendiri jumlah Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) saat ini sebanyak 59,2 juta pelaku dan merupakan jumlah yang terbanyak dibanding Negara lain (www.kominfo.go.id)². Oleh sebab itu keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat dibutuhkan masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan ekonomi dan keterampilan terbatas. Daya saing antar UMKM pun mempengaruhi laba UMKM, sehingga UMKM diwajibkan untuk terus memberikan inovasi-inovasi baru untuk produknya agar mampu bersaing dengan UMKM lainnya. Dan data tersebut berbanding lurus dengan berdirinya UMKM di Indonesia yang mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

Gambar 1.2
Litbang UMKM dan Koperasi Tahun 2012-2017



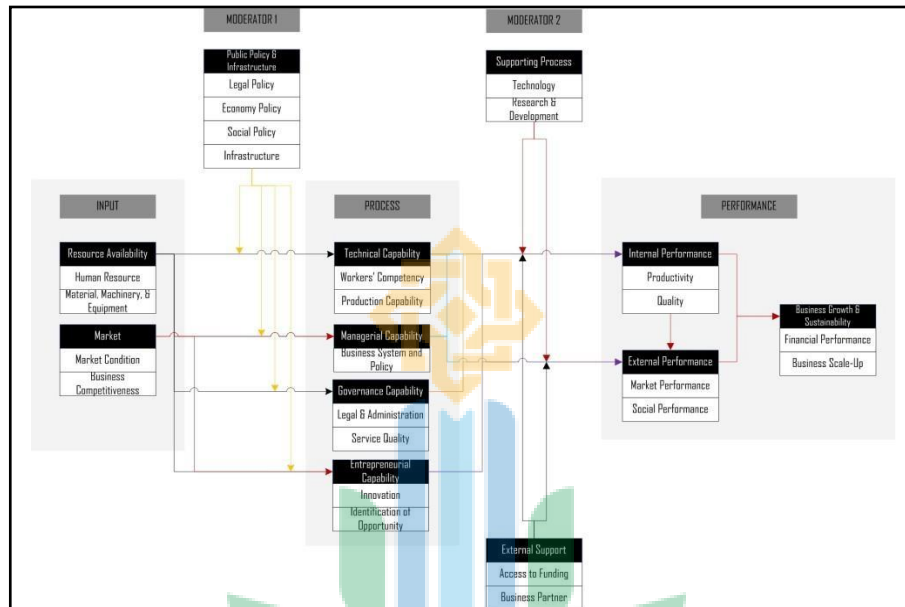
Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

² Kementerian Informasi dan Informatika. 2021.

Berdasarkan dengan data Litbang UMKM dan Koperasi pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 persentase jumlah unit usaha meningkat setiap tahun dan persentase jumlah tenaga kerja yang terserap oleh UMKM pun meningkat setiap tahun. Data tersebut membuktikan bahwa, pelaku usaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) membantu masyarakat Indonesia dalam memperoleh pekerjaan. Dengan hasil tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia akan pentingnya Informasi Akuntansi bagi usaha pelaku UMKM tersebut. Dikarenakan saat ini UMKM dapat dikatakan sebagai tulang punggung terutama pada negara-negara ASEAN yaitu dengan menyerap tenaga kerja serta investasi asing sehingga UMKM harus menjadi lebih handal dan kuat. Dalam era modern saat ini pertumbuhan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat andil dalam perekonomian di Indonesia, dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia. Dengan peningkatan dan berkembangnya UMKM di Indonesia diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta membantu meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Karena semakin banyaknya UMKM yang terus bermunculan membuat persaingan antar UMKM semakin ketat. Terlebih lagi setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang menuntut

pelaku usaha UMKM untuk terus memberikan inovasi-inovasi baru agar dapat memenuhi kebutuhan pasar serta membuat negara Indonesia sebagai market leader di negara sendiri maupun di ASEAN.

Gambar 1. 1
Model Daya Saing UMKM (Lantu et al, 2015)



Sumber : Lantu, et al (2015)

Di Kabupaten Jember sendiri jumlah UMKM yang terdaftar dalam dinas Koperasi dan UKM mencapai 17.546 (BPS, 2021)³. Untuk itu UMKM di Kabupaten Jember harus dapat melihat peluang bisnis tersebut dan berupaya menciptakan strategi usaha yang kompetitif dengan penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik, dimana pemanfaatan dari teknologi dan informasi yang seimbang sehingga peningkatan mutu dan kinerjanya dapat terwujud ditengah persaingan saat ini. Dimana pelaku usaha harus mampu memiliki strategi yang mampu untuk memahami inovasi terbaru untuk peningkatan penjualannya.

³ Biro Pusat Statistik. 2021.

Untuk mengatasi masalah persaingan, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin usahanya mampu berkompetisi dan mampu menciptakan kinerja yang baik bagi karyawannya. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dan menciptakan laba yang ditargetkan. Sehingga Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) perlu memperbaiki sistem informasi akuntansi mereka. Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai komponen perusahaan yang mendukung kegiatan Operasional harian perusahaan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan data transaksi yang terjadi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak *intern* maupun *ekstern* perusahaan⁴. Tujuan dibuatnya sistem informasi akuntansi penjualan yaitu untuk mengendalikan dan mengontrol aktivitas penjualan. Perlunya hal tersebut dikarenakan penjualan bisa mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang

⁴ Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>.

berhubungan dengan data keuangan⁵. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi, dimana UKM masih banyak belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya yang baik. Kebanyakan UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UKM di Kabupaten Jember adalah tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Umum/Kejuruan sehingga adanya keterbatasan pendidikan terhadap pengetahuan akuntansi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi diantaranya pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi akan memberikan pemahaman tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, pemilik atau manajer dapat memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi sehingga dapat memudahkan pemilik atau manajer dalam menggunakan sistem informasi. Semakin mudah dalam mengoperasikan sistem informasi maka semakin tinggi tingkat penggunaan

⁵ Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang". *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 1, No. 4, (2019), 67-80.

terhadap sistem informasi akuntansi⁶. Penelitian Ariningrum & Alansori (2021)⁷ menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Sehingga dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi. Kelompok industri kecil mempunyai peranan strategis dalam peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusahaserta membantu mengatasi kemiskinan. Dimana seharusnya dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UKM untuk memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan bisnisnya dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan dalam informasi akuntansi yang meliputi tujuh aspek antara lain,⁸ yaitu: a) peningkatan modal, b) peningkatan jumlah produksi, c) jumlah pelanggan, d) perluasan usaha, e) perluasan daerah pemasaran, f) perbaikan sarana fisik dan g) peningkatan pendapatan usaha yang optimal. Oleh karena itu, untuk dapat mendorong pengusaha kecil menyelenggarakan dan menggunakan informasi

⁶ Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik", *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Vol. 2 No.1, (2020), 66–75.

⁷ Ariningrum, H., & Ansori, A. Al, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 26 No. 2, (2021). 34–45.

⁸ As'adi, & Chalimi, A. N. F. "Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan umkm berdasarkan sak emkm 1", *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, (2020). 42–50.

akuntansi tergantung dari persepsi pelaku usaha UKM yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengetahuan akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan. Persepsi ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam menjalankan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya yang dapat mewujudkan pengembangan usaha, serta mampu menciptakan informasi akuntansi yang sesuai dengan lini usahanya.

Melihat permasalahan tersebut dialami oleh pihak UMKM di Kabupaten Jember, khususnya Kecamatan Bangsalsari yaitu salah satu kecamatan yang memiliki UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Jember dengan total 42 UMKM pada sektor industri kecil dan kerajinan.⁹ Sektor industri dan kerajinan yang ada di kecamatan Bangsalsari antara lain genteng, batu bata, serta sektor makanan dan lainnya. Selain itu juga beredar di media sosial bahwa pengetahuan dalam pencatatan akuntansi di kecamatan Bangsalsari belum diterapkan oleh sebagian pelaku UMKM.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Bangsalsari	42
2	Balung	39
3	Kencong	40
4	Puger	25
5	Panti	19

Sumber : Data Diolah

⁹ Setiadi Alim Lim dkk, "Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jawa Timur Indonesia", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, (2022), 90.

Melihat kondisi-kondisi yang terjadi, peneliti memandang perlu mengangkat hal tersebut kedalam suatu penelitian yang **berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana pengaruh mengenai Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Untuk menguji dan mengidentifikasi mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak sebagai berikut :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pembandingan serta mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi yang sehubungan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi serta bagaimana cara meningkatkan bisnis mereka, selain itu juga mampu menambah wawasan bagi pelaku UMKM yang sifatnya masih pemula.

b. Bagi pemerintah

Sebagai sarana untuk menentukan kebijakan-kebijakan khususnya bagi pelaku usaha UMKM di Indonesia yang secara tidak langsung pendapatan yang diperoleh pelaku usaha UMKM berpengaruh pada peningkatan perekonomian di Indonesia.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel ialah objek penelitian atau sebagai perhatian suatu penelitian. variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel Bebas dan variabel Terikat dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas

Variabel Independen atau bebas artinya Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari Variabel Dependen. Terdapat dua Variabel Independen dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengetahuan Akuntansi (X1).
- 2) Latar Belakang Pendidikan (X2).

b. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel Dependen atau terikat artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel Bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator *empiris* ini akan dijadikan dasar dalam membuat item pertanyaan dalam angket (*kuesioner*). Adapun yang menjadi indikator Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan Akuntansi
 - a) Identifikasi
 - b) Pencatatan
- b. Latar Belakang Pendidikan
 - a) Pendidikan formal
 - b) Pendidikan non formal
- c. Penggunaan Informasi Akuntansi
 - a) Kelengkapan
 - b) Relevan
 - c) Akurat

F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Lestari,

2019).

2. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang dalam melakukan aktivitas operasional. Pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Jika pemilik usaha memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka pemilik akan kesulitan dalam memahami informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi yang disajikan tidak dapat digunakan dengan maksimal..

3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Akuntansi adalah Sistem Akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal, sebagai upaya pengambilan keputusan dan isinya dapat dipertanggungjawabkan¹⁰.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau absolut, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar wajib dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Asumsi penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi adalah Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan.

¹⁰ Kusnandar, D, "Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm" *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 2 No. 1, (2020). 95–101.

H. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Untuk mengatasi masalah persaingan, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin usahanya mampu berkompetisi dan mampu menciptakan kinerja yang baik.

Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

1. H1 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember secara parsial.

Rendahnya kualitas SDM menyebabkan informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha tidak dapat tersampaikan. Selain kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM, dalam perindustrian hal yang sulit di prediksi adalah ketidakpastian lingkungan yang terjadi di masa mendatang. Informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan dan reliabel untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, Selain itu pelaku UMKM harus mampu menyusun neraca perusahaan yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung tingkat pengembalian, mengevaluasi struktur modal perusahaan dan melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Keterbatasan pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan modal perusahaan. Salah satu syarat pemberian kredit adalah tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas, sehingga pelaku UMKM mampu meyakinkan bank/calon kreditur bahwa usaha telah berjalan dengan baik dan pantas untuk dibiayai *feasible*. Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Seperti dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan dalam perusahaan.

2. H2 : Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember secara parsial.

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang dalam melakukan aktivitas operasional. Pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. jika pemilik usaha memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka pemilik akan kesulitan dalam memahami informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi yang disajikan tidak dapat digunakan dengan maksimal.

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa kemampuan teknis, organisasi, serta pengetahuan mengenai informasi akuntansi. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat kesulitan dalam penggunaan sistem informasi. Berdasarkan teori UTAUT mengenai ekspektasi usaha (*effort expectancy*), kemudahan dalam mengoperasikan sistem dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan sistem informasi. Maka semakin tinggi tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. H3 : Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember secara simultan.

Dalam menjalankan UMKM pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mengakses sumber daya yang ada sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan UMKM. Dalam mengembangkan usaha dibutuhkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Maka dalam mengatasi permasalahan tersebut perusahaan perlu menerapkan informasi akuntansi. Selain itu informasi akuntansi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan sehingga dapat dijadikan alat bantu pemilik/manajemen dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang menjalankan pencatatan pada setiap aktivitas operasional seperti pencatatan bahan baku, penjualan, produksi, dan lain-lain akan memiliki peluang lebih besar dalam mencapai kesuksesan.

Pengetahuan akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dalam pembuatan keputusan keuangan. Pengetahuan akuntansi terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi maka akan dapat menggunakan dan memahami informasi akuntansi dengan baik untuk pengambilan keputusan usaha. Sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan

negara. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh baik pendidikan formal maupun non formal dalam berwirausaha, maka pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal akan menciptakan kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi, dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih rendah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika mencakup gambaran urutan pengkajian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai ke bagian penutup, struktur dalam penulisan sistematika pengkajian yaitu dengan gambaran naratif, tidak sama dalam penulisan daftar isi. Gambaran sistematika penulisan yang di pakai yaitu :

BAB I : bagian ini sebagai dasar pada penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, defisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : bagian ini menguraikan mengenai kajian pustaka seperti penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : bagian ini memaparkan tentang analisis penelitian serta pembahasan tentang analisis penelitian, seperti data yang dihasilkan akan ditulis serta akan di analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

BAB IV : bab ini menguraikan mengenai penutup seperti kesimpulan serta saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneltiian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ariningrum & Ansori (2021), yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha. Salah satu bentuk strategi pemberdayaan Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia adalah dengan cara memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Selain mampu menyerap banyak tenaga kerja, peranan UMKM tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan perekonomian. Meskipun memiliki peran yang strategis, pengembangan UMKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UMKM sekarang ini. Dalam UMKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada di tangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian

untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam usahanya Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis¹¹.

2. Andriyan, et al, (2020), yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang dan penyedia jasa. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari hasil analisis

¹¹ Ariningrum, H., & Ansori, A. Al, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11 No. 4, (2021).36-38.

menggunakan regresi dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, semuanya berpengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Dari uji t diperoleh hasil pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, semuanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi¹².

3. Tambunan (2019), yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dengan mediasi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM. Penelitian dilakukan di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal pada tahun 2019. Kegiatan usaha kecil, dan menengah (UKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Pengembangan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

¹² Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol.5 No.39, (2020),1689–1699.

Hasil penelitian ini diperoleh : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha, dan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha¹³.

4. Hudha (2017), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, serta menguji dan menganalisis ketidakpastian lingkungan dalam memoderasi pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Ketidakpastian lingkungan

¹³ Tambunan, F, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 2 (2019), 445-447.

sebagai variabel moderasi memoderasi pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi¹⁴.

5. Rahmanto, et al (2021) yang berjudul penggunaan informasi akuntansi pada industri usaha kecil dan menengah pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Secara parsial Masa Memimpin berpengaruh serta signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. dengan nilai Sig. Masa Memimpin $0.009 < 0,05$ berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi maka hipotesis diterima. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Sesuai data pada nilai Sig. Tingkat Pendidikan $0.008 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Maka hipotesis variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi¹⁵.
6. Capah (2020), yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada perusahaan jasa di kabupaten subang). Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan, dimana teknologi memberikan kesempatan-kesempatan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan

¹⁴ Hudha, C, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah" *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vo.5 No.1, (2017), 68-90.

¹⁵ Rahmanto, Fajar; Susanti, "Ilmu Bisnis", *Jurnal Agribisnis Unisi* Vol. 10 No. 1, (2021)., 58–65.

menawarkan kelengkapan untuk meningkatkan produktivitas serta keuntungan di masa mendatang. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan. Terdapat hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja karyawan. Terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan¹⁶.

7. Sapitri & Wiramatja (2021), yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu. Pemanfaatan teknologi informasi dalam instansi pemerintahan dapat membantu karyawan dalam bekerja secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi dan motivasi kerja pada kinerja individu Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kinerja individu di Bakeuda Tabanan¹⁷.
8. Kusnandar (2020), yang berjudul pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan

¹⁶ Capah, A. S, “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang)”, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 02 No. 6, (2020), 1–14.

UMKM tahun 2013, UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan 7%-8% setiap tahun. Sebanyak 56,5 juta jumlah UMKM menyumbang 90% pertumbuhan bagi ekonomi Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Pengetahuan akuntansi mampu memprediksi tingkat penggunaan informasi akuntansi. Kebermanfaatan informasi akuntansi mampu memprediksi tingkat penggunaan informasi akuntansi, Pengalaman usaha mampu memprediksi tingkat penggunaan informasi akuntansi¹⁸.

9. Pondawa & Dewi (2020), yang berjudul pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, Good Corporate Governance, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi empiris pada perusahaan spa di kecamatan kuta, badung-bali). Pariwisata di Bali saat ini berkembang sangat pesat. Di tengah perkembangannya, keberadaan sektor pariwisata perlu didukung oleh ketersediaan akomodasi yang memadai seperti hotel, restoran, agen perjalanan, spa dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta Badung-Bali. Good Corporate Governance

¹⁸ Kusnandar, D, "Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 1 No. 3 (2020), 95–101.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan Spa di Kecamatan Kuta Badung-Bali. Skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali¹⁹.

10. Marpaung (2021), yang berjudul Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan. Informasi Akuntansi adalah merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan besarnya aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi, umur perusahaan juga merupakan pengalaman perusahaan dalam menangani berbagai masalah apa yang terjadi di dunia bisnis dapat dikatakan bahwa upaya jangka panjang diketahui mempengaruhi perdagangan perusahaan dan lingkungan persaingan perusahaan, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier

¹⁹ Pondawa dan Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali)", *Journal Research Accounting*, Vol. 2 No. 4 (2020), 116–131.

Berganda. Dari studi ini ditemukan hasil bahwa pengaruh variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan hasil 1,526, variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan demikian maka hipotesis diterima dengan nilai 1,544, variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi dengan demikian maka hipotesis diterima dengan nilai 18,807²⁰.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	(Hudha, 2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah	Terdapat perbedaan pada variabel moderasi yakni Ketidakpastian Lingkungan	Sama-sama menguji tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Variabel Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi
2	(Dewi Sapitri & Wiratmaja, 2019)	Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

²⁰ Marpaung, S, "Liabilitie Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan Liabilities" *Jurnal pendidikan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 (2021), 8291.

		Pada Kinerja Individu		
3	(Tambunan, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)	Perbedaan terletak pada variabel intervening yakni Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.
4	(Pondawa dan Dewi, 2020)	pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi empiris pada perusahaan spa di kecamatan kuta, badung-bali)	Terdapat pada salah satu variabel independen yakni skala usaha	Sama-sama menguji tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Variabel pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance, dan skala usaha
5	(Capah, 2020)	pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada perusahaan jasa di kabupaten	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

		subang)		
6	(Kusnandar, 2020)	pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm	Terdapat pada salah satu variabel independen yakni kebermanfaatan informasi akuntansi	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.
7	(Andriyan et al., 2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Sama-sama menguji tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja
8	(Marpaung, 2021)	Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.
9	(Rahmanto, Fajar, Susanti, 2021)	penggunaan informasi akuntansi pada industri usaha kecil dan menengah pada masa pandemi covid - 19	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Jenis Penelitian sama-sama penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.
10	(Ariningrum & Ansori, 2021)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Sama-sama menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

Sumber : data diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Teori ini adalah teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama perilaku pengambilan keputusan berdasarkan dengan hasil proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku. Perilaku manusia dapat disebabkan oleh keyakinan seseorang mengenai perilaku dan keyakinan yang terlalu tinggi terhadap orang lain.

Munculnya niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga factor, yaitu ²¹:

a. *Behavioral Beliefs*

Behavioral beliefs merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut.

b. *Normative Beliefs*

Normative beliefs yaitu keyakinan tentang harapan normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.

c. *Control Beliefs*

Control beliefs merupakan keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan perseprinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilaku tersebut.

Planned behavior theory dalam penelitian ini didasarkan pada

²¹ Dewi Sapitri, N. L. G., & Wiratmaja, I. D. N, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu", -*Jurnal Akuntansi*, Vol.8 No.5, (2019), 1263.

kinerja pelaku UMKM yang tidak terlepas pada *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavior control*. *Planned behavior theory* diharapkan mampu menjelaskan perilaku pelaku UMKM bila diterapkannya sistem sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi yang akan menyebabkan kinerja pelaku UMKM meningkat.

2. *Rational Choice Theory*

Teori tindakan rasional adalah teori yang dapat menentukan proses perbuatan atau perilaku yang akan digunakan. Baik dalam level mikro maupun makro. Pada level mikro pembuatan keputusan adalah masyarakat dimana masyarakat memiliki pertimbangan rasional guna mencapai tujuan yang dipandang maksimal di dasarkan pada pengetahuan dan informasi yang kognitif.

Teori tindakan rasional ini menjelaskan tahapan-tahapan manusia melakukan perilaku, sehingga sangat berhubungan dengan penelitian ini yang menilai bahwa tindakan pelaku UMKM mampu mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada tahap awal, perilaku diasumsikan ditentukan oleh minat. Pada tahap berikutnya minat-minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap-sikap terhadap perilaku dan norma-norma subyektif. Tahap ketiga mempertimbangkan sikap-sikap dan

norma-norma subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi-ekspektasi normative dari orang yang direferensi yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaannya. Karena kepercayaan-kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan tentang dunia disekeliling mereka.

3. Pengetahuan Akuntansi

VPengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Menurut Jusup, proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (*manager*) sehingga pemahaman pengusaha (*manager*) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu ²² :

- a. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.
- c. Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.

²² Lestari, N. A., & Rustiana, S. H, "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang" *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol.7 No. 4 (2019), 112-116.

- d. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
- e. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.
- f. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha atau manajer pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.

Indikator Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan proses utama pada akuntansi sebagai berikut:

a. Identifikasi (*identifying*)

Pada awal proses akuntansi, perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang relevan dengan bisnisnya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud yaitu 11 transaksi operasional yang terjadi pada perusahaan yang didukung oleh bukti transaksi. Bukti transaksi ini dikumpulkan sejak awal pada suatu periode untuk diidentifikasi. Identifikasi dilakukan dengan mengelompokkan antara bukti-bukti transaksi

berdasarkan jenis transaksinya agar kemudian dapat dilakukan penjurnalan.

b. Pencatatan (*recording*)

Proses ini mencakup pencatatan (*recording*), penggolongan (*classifying*), dan pengikhtisaran (*summarize*) transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis ke dalam bentuk catatan perusahaan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, buku pembantu dan buku harian lainnya.

c. Komunikasi (*communicating*)

Pada proses ini perusahaan mengkomunikasikan keadaan keuangan dengan penyusunan laporan keuangan dan disajikan bagi para pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

4. Latar Belakang Pendidikan

Dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, dan kemampuan dalam berorganisasi dibutuhkan pendidikan yang sesuai bagi pemilik atau manajer usaha. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik atau manajer akan mempengaruhi pemahaman dalam bidang akuntansi. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan atau ilmu yang dipelajari mengenai akuntansi. Semakin tinggi gelar pendidikan yang ditempuh maka pengetahuan terhadap ilmu akuntansi akan semakin luas. Maka, tingkat pendidikan pemilik/manajer dapat menentukan penggunaan informasi akuntansi.

Penggunaan informasi akuntansi dapat bermanfaat apabila pengguna informasi tersebut paham dalam menggunakan informasi akuntansi. Jika tingkat pendidikan pemilik/manajer usaha rendah akan membuat informasi akuntansi semakin jarang atau bahkan tidak digunakan sama sekali karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat.

Tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti :

- 1) Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD, SMP.
- 2) Pendidikan lanjut
 - a) Pendidikan menengah minimal 3 Tahun meliputi, SMA atau sederajat.
 - b) Pendidikan Tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pengetahuan atau ilmu yang dipelajari mengenai akuntansi. Indikator yang digunakan adalah proses dimana seorang manajer atau pemilik usaha meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, dan kemampuan dalam berorganisasi yang sesuai bagi kebutuhan pemilik atau manajer usaha. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 3 pertanyaan dengan skala likert 1-5,

dimana skor 1 adalah sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha.

5. Informasi Akuntansi

Sistem Informasi bertanggung jawab atas aktivitas pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen internal, termasuk transaksi Non Finansial yang secara langsung mempengaruhi proses transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu spesialisasi subsistem dari sistem informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari kejadian bisnis²³.

Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dari pengolahan rutin dari transaksi akuntansi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan suatu sistem berbasis komputer yang berfungsi untuk melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan data yang berasal dari transaksi-transaksi akuntansi yang terjadi secara rutin.

²³ Capah, A. S, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang)" *Jurnal Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 01 No.6, (2020) 1–14.

Tujuan SIA adalah untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal, sebagai upaya pengambilan keputusan dan isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat lima macam penggunaan informasi akuntansi, yaitu ²⁴:

1. Membuat laporan eksternal Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan khusus yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dinas pajak, dan badan-badan pemerintah. Laporan-laporan tersebut antara lain adalah laporan keuangan, Surat Pemberitahuan Pajak (SPT), dan laporan-laporan lain yang diperlukan badan-badan pemerintah untuk mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas.
2. Mendukung aktivitas rutin Para manajer membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas rutin sepanjang siklus operasional perusahaan.
3. Mendukung pengambilan keputusan Informasi diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang bersifat tidak rutin pada semua tingkat di dalam suatu perusahaan. Contohnya, untuk mengetahui produk-produk yang memiliki tingkat penjualan

²⁴ Dewi Sapitri, N. L. G., & Wiratmaja, I. D. N, "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu", *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 8 (2019), 1263.

tertinggi atau pelanggan yang paling banyak melakukan transaksi pembelian. Informasi tersebut sangat penting untuk mendukung perencanaan produk baru, memutuskan produk-produk yang harus ada di persediaan, dan memasarkan produk kepada para pelanggan.

4. Perencanaan dan pengendalian Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Contohnya adalah informasi mengenai anggaran dan biaya standar yang disimpan sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual yang terjadi.
5. Menerapkan pengendalian internal Pengendalian internal (internal control) merupakan kumpulan kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk dapat melindungi aset-aset perusahaan dari terjadinya kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan dari data-data keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi memiliki beberapa indikator tersendiri seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap serta ringkas dalam pelaporannya sehingga informasi akuntansi dapat diandalkan. Berdasarkan teori diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Relevan

Informasi akuntansi yang dilaporkan terkait laporan keuangan atau dokumen lainnya harus relevan karena akan mempermudah pemilik atau manajer dalam menilai serta membantu dalam pengambilan

keputusan. Jika data yang dilaporkan tidak relevan, hal tersebut hanya akan menghambat berjalannya aktivitas bisnis perusahaan.

b. Tepat Waktu

Ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam pelaporan keuangan. Jika dalam informasi akuntansi yang diberikan sudah melewati periode tertentu dan tidak sesuai pada waktu yang ditentukan maka kualitas dari informasi akuntansi tersebut akan menurun. Selain itu dalam menganalisis suatu informasi jika dilakukan dengan waktu yang salah maka hasil yang di dapat salah sehingga berdampak pada pengambilan keputusan.

c. Akurat / akurasi

Informasi akuntansi akan bermanfaat bagi penggunanya jika informasi tersebut disajikan dengan akurat atau terhindar dari kesalahan yang signifikan. Jika informasi akuntansi yang disajikan memiliki beberapa kesalahan atau kesalahan yang fatal akan berdampak buruk pada pengambilan keputusan.

d. Kelengkapan

Dalam menyajikan suatu informasi dibutuhkan data yang lengkap. Data yang lengkap dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan serta dapat menilai perkembangan perusahaan melalui data tersebut. Jika data yang disajikan tidak lengkap maka hal tersebut dapat menyulitkan manajer dalam pengambilan keputusan.

e. Ringkas

Dalam memberikan informasi akuntansi harus berdasarkan kebutuhan penggunanya. Informasi akuntansi yang ringkas akan lebih mudah dipahami oleh penggunanya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian hubungan kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember).

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini memfokuskan pada pengujian hipotesis untuk menganalisis variabel, penggunaan data-data yang terukur, serta alat analisis²⁵. Pada akhir penelitian akan diperoleh kesimpulan yang diperoleh dari pengujian hipotesis tersebut berdasarkan teori dan fakta yang mendukung. Pendekatan hal ini dilakukan dengan pengujian hipotesis, pengukuran data serta pembuatan kesimpulan. Tujuan dari penulisan kuantitatif ini adalah untuk menguji sebuah teori atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif, kemudian dijadikan sebagai landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

Penelitian kuantitatif juga sering disebut sebagai penelitian positivis (*positivist*) yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: fabeta , 2018).7

data dengan statistik. Metode pendekatan yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear. Analisis linear berganda dipilih agar pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen dapat diketahui.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁶. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari yang berjumlah 42 pelaku UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampling dengan cara menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, hal ini dapat dilakukan apabila jumlah populasi terlampaui sedikit.²⁷ Jadi total sampel pada penelitian ini yaitu 42 sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu sebuah cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: fabeta , 2018).12

²⁷ Ibid., 127.

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu²⁸ kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yakni Pelaku UMKM di Kecamatan Bangsalsari. Dengan membagikan kuesioner ke responden penelitian, maka peneliti akan mudah untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti.

Untuk melakukan penilaian terhadap jawaban responden peneliti memakai skala *likert*. Skala *likert* bertujuan untuk mengevaluasi suatu tanggapan, perilaku, dari individu maupun dari kelompok orang yang berkenan untuk mengisi pada opsi jawaban yang ada pada skala *likert* menggunakan poin berikut ini :

Tabel 1.1
Skala *Likert*

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tida setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : sugiyono metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif.

D. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, kajian data berupa tindakan sesudah semua responden ataupun sumber informasi lain terakumulasi. Tindakan pada kajian data yaitu berupa pengelompokan data didasarkan pada variabel dari semua

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: fabeta , 2018).9

responden, menampilkan data setiap variabel yang dianalisis, membuat kalkulasi dalam memenuhi rumusan masalah, serta membuat kalkulasi dalam membuktikan hipotesis yang sudah diajukan. Mengenai media analisis kuantitatif yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu ketentuan dalam penelitian yang menggunakan media angket, dengan tujuan memperoleh bukti yang bisa dipertanggung jawabkan faktanya. Pengujian yang digunakan ialah:

a) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari beberapa data yang dianalisis dalam periode tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari banyaknya data yang dianalisis dalam jangka waktu tertentu. Rata-rata (*mean*) adalah rata-rata dari beberapa data yang dianalisis dalam data tertentu. Standar deviasi untuk menunjukkan hasil variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai rata-rata (*mean*) dan apabila semakin rendah standar deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang tidak tersebar secara merata

b) Uji Validitas

Uji validitas ialah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan²⁹. Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya setiap kuesioner yang dibagikan, dengan kriteria analisis faktor. Ketika nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (*KMO*), hasil ekstraksi pada tabel *Total Variance Explained* lebih besar dari 0,50 dan komponen matriks tiap variabelnya telah memenuhi batas 0,50 maka menandakan bahwa instrumen tersebut valid dan memiliki loading faktor yang besar.

c) Uji Reliabilitas

Alat guna untuk mengukur kuesioner penelitian yang berisi indikator dari masing-masing variabel merupakan uji reliabilitas. Maksud dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui koefisien *cronbach alpha* (α) dari beberapa instrumen yang ada dalam suatu variabel. Suatu dikatakan reliabel apabila hasil dari α melebihi 0,60.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan agar mengetahui, menguji serta memastikan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian tersebut layak. Layak berarti variabel tersebut terdistribusi secara normal, tidak ada atau bebas dari multikolonieritas serta heterokedasitas. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji heterokedasitas,

²⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018).
16.

pengujian normalitas, serta pengujian multikolonieritas. Pengujian tersebut dilakukan sebelum melaksanakan pengujian terhadap hipotesis.

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas berguna untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak³⁰. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila menunjukkan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih dari 5%.

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini berguna mengetahui terdapatnya penyimpangan dari beberapa syarat asumsi klasik. Cara untuk mengetahui model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$.

c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian untuk menguji terdapatnya korelasi antar variabel bebas yang ditentukan dalam model regresi penelitian³¹. Sebuah model yang kurang baik ditunjukkan dengan adanya korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolonieritas dikatakan tidak ada apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* ≤ 10 .

³⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018). 16.

³¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018). 13.

3) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan apabila dalam penelitian terdapat beberapa variabel independen³². Persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Informasi akuntansi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien arah regresi
X1	= Pengetahuan akuntansi
X2	= Latar belakang pendidikan
e	= <i>Error term</i>

b) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas apabila Nilai R^2 kecil. Apabila nilai R^2 mendekati satu bisa disimpulkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel

³² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018). 22.

dependen³³. Pada pengujian ini dikatakan semakin baik apabila R^2 semakin mendekati satu.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji kecocokan model digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Dasar pengambilan keputusan Uji F dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai signfikansi pada tabel anova *output* SPSS. Apabila nilai sig < 0,05 maka persamaan regresi yang diperoleh layak digunakan.

d) Uji Parsial (Uji t)

Uji t mempunyai tujuan untuk menunjukkan besaran dalam satu variabel independen ketika menerangkan variabel dependen³⁴. Pada pengujian apabila $t < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Ketika nilai $t > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh.

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018).
24.

³⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Undip: Yusuf, 2018).
26.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

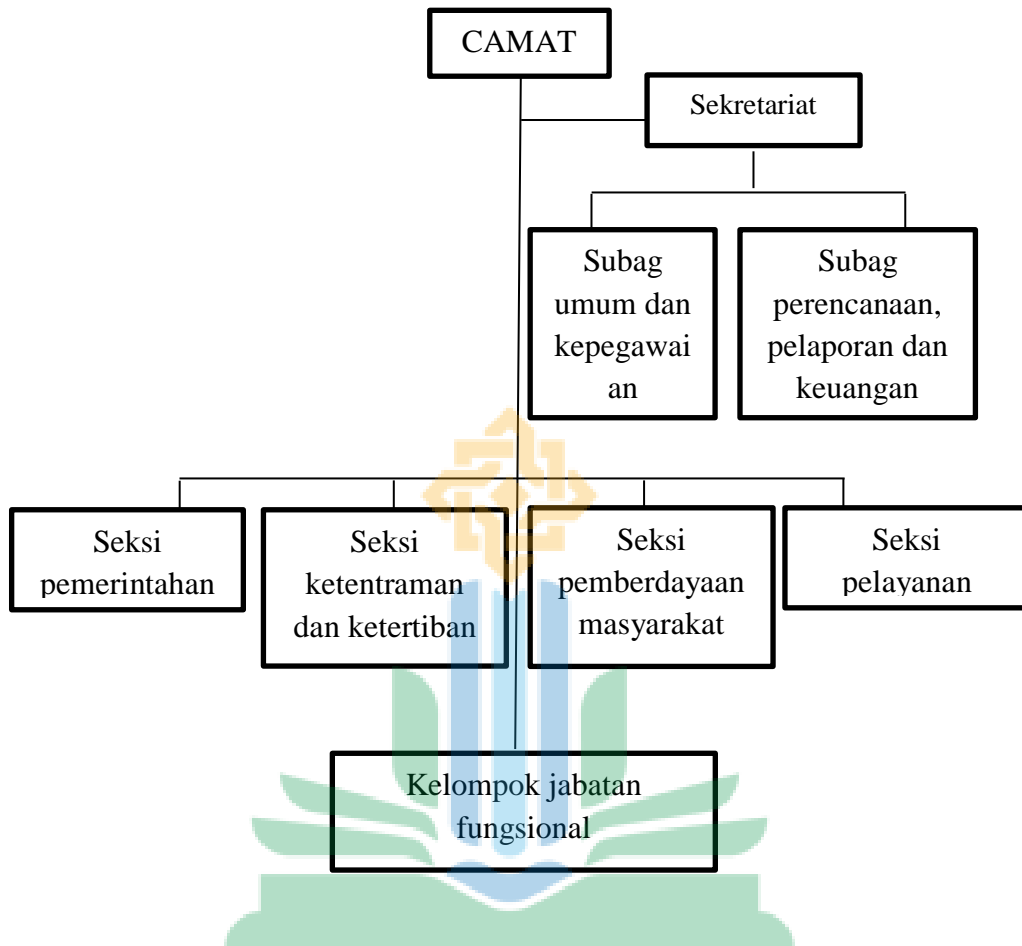
A. Gambaran Objek Penelitian

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan bupati jember nomor 29 tahun 2021 pasal 2 dan pasal 3 disebutkan bahwa “kecamatan mempunyai tugas membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah serta tugas lain yang diberikan kepada bupati”, susunan organisasi kecamatan bangsalsari kabupaten jember terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat, yang terdiri atas :
 1. Sub bagian umum dan kepegawaian
 2. Sub bagian perencanaan, pelaporan dan keuangan
- c. Seksi pemerintahan;
- d. Seksi ketentraman dan ketertiban umum;
- e. Seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial;
- f. Seksi pelayanan umum;
- g. Kelompok jabatan fungsional;

Gambar 2.1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER



Sumber : Data diolah peneliti

Untuk melaksanakan tugas diatas tersebut kecamatan mempunyai fungsi:

1. CAMAT

- a. Camat bangsalsari mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan kecamatan dan untuk melasanakan tugas sebagaimana dimaksud, camat bangsalsari mempunyai fungsi :
- b. Pelaksanaan pembinaan wawasan kebnagsaan dan ketahanan nasional serta pengembangan kehidupan demokrasi

- c. Pelaksanaan penanganan konflik sosial
- d. Pelaksanaan pengkoordinasian pelaksanaan tugas antar instansi pemerintah baik wilayah antar provinsi maupun daerah
- e. Pelaksanaan peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan di wilayah kecamatan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan serta pengevaluasian terhadap seluruh program kerja dan kegiatan di wilayah kecamatan
- g. Pelaksanaan pengkoordinasian dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas
- h. Pelaksanaan pemberian fasilitasi penyusunan produk hukum desa berupa peraturan desa dan peraturan kepala desa
- i. Pelaksanaan pemberian fasilitasi administrasi tata pemerintah desa, pengelolaan keuangan desa, pendayagunaan asset desa
- j. Pelaksanaan pemberian fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi kepala desa, perangkat desa, badan permusyawaratan desa, dan lembaga kemasyarakatan desa
- k. Pelaksanaan pemberian fasilitasi pemilihan kepala desa, merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa
- l. Pelaksanaan pemberian fasilitasi penetapan lokasi pembangunan kawasan pedesaan, serta penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif

- m. Pelaksanaan pemberian fasilitas kerjasama antar desa dan kerjasama desa dengan pihak ketiga
 - n. Pelaksanaan pemberian fasilitas penataan, pemanfaatan dan pendayagunaan ruang desa/kelurahan penetapan dan penegasan data desa/kelurahan, serta penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan
 - o. Pelaksanaan koordinasi dengan pendamping desa serta pelaksanaan –pelaksanaan pembangunan kawasan pedesaan di wilayah kecamatan
 - p. Pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh bupati melalui pelayanan terpadu kecamatan
 - q. Pelaksanaan pengawasan dan koordinasi di bidang peningkatan kinerja dan disiplin pegawai dan
 - r. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan bupati
2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan suatu pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan, penatausahaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian, rumah tangga dan asset, mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas kecamatan serta pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada Camat dan semua unsur dilingkungan kecamatan.

- 1) Sub bagian umum dan kepegawaian
 - a. Pelaksanaan administrasi surat yang meliputi penerimaan, pengiriman dan pendistribusian surat
 - b. Pelaksanaan penggandaan naskah dinas dan pengelolaan kearsipan
 - c. Pelaksanaan penyiapan penyelenggaraan rapat-rapat dinas, perjalanan dinas, penerimaan tamu-tamu, keamanan dan kebersihan lingkungan kantor serta pelayanan kerumahtanggaan lainnya
 - d. Pelaksanaan penyiapan bahan telaahan dan pelayanan informasi
 - e. Pelaksanaan penyiapan dan pengkoordinasian penyusunan analisa jabatan dilingkungan jabatan
 - f. Pelaksanaan penyusunan rencana kebutuhan barang dan kebutuhan pemeliharaan barang
 - g. Pelayanan administrasi dan pelaksanaan pengadaan, pemeliharaan dan pendistribusian peralatan/pengengkapan kantor
 - h. Pelaksanaan penatausahaan, pengamanan dan perlindungan asset/perengkapan kantor
 - i. Pelaksanaan penatausahaan, pengaman dan perlindungan asset/barang milik daerah, dan

j. Pelaksanaan pengusulan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian dan penyelenggaraan tata usaha kepegawaian lainnya.

2) Sub bagian perencanaan, pelaporan dan keuangan

a. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengkoordinasian penyusunan perencanaan strategis dan perencanaan taunan OPD

b. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data informasi OPD

c. Pelaksanaan pengkoordinasian pelaksanaan input data pada sistem informasi perencanaan dan pelaporan daerah

d. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja, laporan penyelenggaraan pemerintahan dan laporan pertanggung jawaban OPD, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

e. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan dan pengumpulan perjanjian kinerja lingkup kecamatan

f. Pelaksanaan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran dan

g. Pelaksanaan penyiapan bahan dan pengkoordinasian penyusunan rencana anggaran dan rencana perubahan anggaran

- h. Pelaksanaan pengelolaan anggaran belanja langsung, belanja tidak langsung
 - i. Pelaksanaan pengkoordinasian pelaksanaan input data pada sistem informasi keuangan daerah
 - j. Pelaksanaan pengkoordinasian penatausahaan keuangan
 - k. Pelaksanaan verifikasi harian atas pertanggungjawaban keuangan
 - l. Pelaksanaan verifikasi kelengkapan administrasi permintaan pembayaran
 - m. Pelaksanaan penyiapan bahan dan pengkoordinasian rekonsiliasi data keuangan secara periodic dengan BPKAD
- 3) Seksi pemerintahan
- Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi:
- a. Pelaksanaan penyusunan program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa / kelurahan
 - b. Pelaksanaan penyelenggaraan urusan pertahanan dan pengawasan barang milik daerah yang menjadi kewenangan Kecamatan
 - c. Pelaksanaan penyusunan program dan melaksanakan fasilitasi kegiatan sosial, politik, ideologi dan kesatuan, bangsa dan

d. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas

4) Seksi ketentraman dan ketertiban umum

Untuk melaksanakan tugas tersebut, seksi ketentraman dan ketertiban umum mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan penyusunan program dan penyeenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum

b. Pelaksanaan penyusunan program dan pembinaan penyelenggaraan polisi pamong praja

c. Pelaksanaan penyusunan program dan pembinaan SATLINMAS

d. Pelaksanaan pengkoordinasian bidang keamanan dan ketertiban diwilayah kecamatan

e. Pelaksanaan pemantauan situasi, kondisi dan menjaga stabilitas wilayah

f. Pelaksanaan pemantauan pengkoordinasian dan penggalangan tugas-tugas penanggulangan bencana diwilayah dan

g. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas

5) Seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial

Seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial mempunyai tugas ;

- a. Mengkoordinasikan dan melaksanakan perencanaan, pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan sosial, kesehatan, pendidikan dan keluarga berencana, kepemudaan, peranan wanita dan olahraga, dan
 - c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat.
- 6) Seksi pelayanan umum
- a. Seksi pelayanan umum disini mempunyai tugas melaksanakan tugas, melaksanakan urusan pelayanan umum kepada masyarakat di wilayah kecamatan, pelayanan dasar dibidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, rekomendasi perijinan, kebersihan sarana dan prasarana umum serta fasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat serta tugas lainnya yang diberikan oleh camat
- 7) Kelompok jabatan fungsional
- Kelompok jabatan fungsional disini mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas sesuai keahlian :
- a. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahlian

- b. Setiap kelompok jabatan fungsional dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggungjawab kepada kepala dinas
- c. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja
- d. Jenis dan jenjang jabatan fungsional serta rincian tugas jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi responden berdasarkan umur wajib pajak

Deskripsi responden berdasarkan umur wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Deskripsi responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi
17-25 tahun	9
26-40 tahun	11
41-55 tahun	12
>55 tahun	10
Jumlah	42

Sumber : data diolah

Data tersebut menunjukkan sebanyak 9 responden berumur antara 17 hingga 25 tahun, 11 responden berumur antara 26 hingga 40 tahun, 12 responden berumur 41 hingga 55 tahun, dan 10 responden berumur lebih dari 55 tahun.

2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden didasarkan jenis kelamin wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	29
Wanita	13
Jumlah	42

Sumber : data diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden laki-laki dan 13 responden wanita.

3. Deskripsi responden berdasarkan jenis UMKM

Deskripsi responden didasarkan jenis UMKM wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis UMKM	Frekuensi
Usaha Mikro	33
Usaha Kecil	9
Jumlah	42

Sumber : data olah dari hasil spss 2019.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden pemilik usaha mikro dan 9 responden pemilik usaha kecil.

4. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan

Deskripsi responden didasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Deskripsi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi
SD	8
SMP	17
SMA/SMK	13
Sarjana	4
Jumlah	42

Sumber : data olah dari hasil spss 2019.

Data tersebut menunjukkan sebanyak 8 responden memiliki pendidikan terakhir SD, 17 responden memiliki pendidikan terakhir SMP, 13 responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, dan 4 responden memiliki pendidikan terakhir sarjana.

5. Deskripsi data responden

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada UMKM di Kecamatan Bangsalsari sebanyak 42 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan di Bulan Juli 2022. Berikut akan disajikan tabel pengembalian kuesioner yang dibagikan kepada responden sehingga kuesioner dapat diolah oleh peneliti.

Tabel 3.5
Tabel Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	42	100%
Kuesioner yang Kembali	42	100%
Kuesioner yang tidak diisi	0	0%
Kuesioner yang diolah	42	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dibagikan sama dengan jumlah kuesioner yang kembali, yaitu sebanyak 42 responden

(100%). Selanjutnya 42 kuesioner tadi akan diolah oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1) Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu angket, untuk memperlancar dan memfasilitasi penelitian dari peneliti dengan menggunakan komputer yang di program memakai SPSS dengan metode korelasi (*pearson correlation*). Pengujian ini menghasilkan :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas
Perbandingan Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,700	0,3044	Valid
X1.2	0,722	0,3044	Valid
X1.3	0,624	0,3044	Valid
X1. 4	0,821	0,3044	Valid
X1. 5	0,722	0,3044	Valid
X1. 6	0,700	0,3044	Valid

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan Pengetahuan Akuntansi menunjukkan semua nilai r hitung > r tabel (0,3044). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,3044 yang didapat dari nilai r tabel untuk $N-2= 42-2= 40$ pada taraf

signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 3.3
Perbandingan Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X2)

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,814	0,3044	Valid
X2.2	0,761	0,3044	Valid
X2.3	0,814	0,3044	Valid
X2.4	0,642	0,3044	Valid
X2.5	0,641	0,3044	Valid
X2.6	0,666	0,3044	Valid

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan Latar Belakang Pendidikan menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3044). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,3044 yang didapat dari nilai r tabel untuk $N-2 = 42-2 = 40$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 3.4
Perbandingan Uji Validitas Penggunaan Infomasi Akuntansi (X3)

Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0,840	0,3044	Valid
Y.2	0,698	0,3044	Valid
Y.3	0,832	0,3044	Valid
Y.4	0,840	0,3044	Valid
Y.5	0,698	0,3044	Valid
Y.6	0,832	0,3044	Valid
Y.7	0,840	0,3044	Valid
Y.8	0,698	0,3044	Valid

Y.9	0,832	0,3044	Valid
Y.10	0,840	0,3044	Valid
Y.11	0,698	0,3044	Valid
Y.12	0,832	0,3044	Valid
Y.13	0,840	0,3044	Valid
Y.14	0,698	0,3044	Valid

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk pertanyaan Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan semua nilai r hitung $>$ r tabel (0,3044). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,3044 yang didapat dari nilai r tabel untuk $N-2= 42-2= 40$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid. Skema pada pengujian validitas bisa dilihat dalam lampiran 5 pada (tabel 3.2, tabel 3.3 dan tabel 3.4).

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap Item adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach's Alpha* (α) suatu Variabel dikatakan Reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2013).

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi	0,804	>0,60	Reliabel
2	Latar Belakang Pendidikan	0,805	>0,60	Reliabel
3	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,950	>0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel dari hasil pengujian Reliabilitas bisa ditinjau dalam lampiran 5 (tabel 4.1, 4.2 dan 4.3). berikut ini adalah kesimpulan hasil dari pengujian Reliabilitas yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,804, Latar Belakang Pendidikan sebesar 0,805 dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 0,950. Dengan demikian, kuesioner atas pertanyaan terkait Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi dinilai andal atau reliabel.

c) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menggambarkan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari beberapa data yang dianalisis dalam periode tertentu. Nilai minimum adalah nilai terendah dari banyaknya data yang dianalisis dalam jangka waktu tertentu. Rata-

rata (*mean*) adalah rata-rata dari beberapa data yang dianalisis dalam data tertentu.

Standar deviasi untuk menunjukkan hasil variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Semakin tinggi standar Deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai rata-rata (*mean*) dan apabila semakin rendah standar Deviasi suatu variabel maka data dalam variabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang tidak tersebar secara merata. Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan hasil dari pengolahan Statistik Deskriptif.

Tabel 3.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	42	20.00	30.00	25.1429	2.34335
Latar Belakang Pendidikan	42	20.00	30.00	24.6429	2.23957
Penggunaan Informasi Akuntansi	42	43.00	70.00	57.6429	7.12543
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah SPSS

Analisis dari hasil statistik deskriptif yaitu N merupakan jumlah data yang diolah dalam penelitian ini yaitu 42 data yang terdiri dari Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Penggunaan Informasi Akuntansi hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 43, nilai

maksimum 70. Pada tabel di atas menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 57.64, sedangkan untuk nilai standar deviasinya 7.125.

- a. Pengetahuan Akuntansi hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 25.14. Sedangkan untuk nilai minimum dan maksimum 20 dan 30. Sedangkan untuk standar deviasi sebesar 2.343. Nilai standar deviasi variabel Pengetahuan Akuntansi lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga dapat diartikan bahwa Pengetahuan Akuntansi memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- b. Latar Belakang Pendidikan hasil dari analisis statistik deskriptif ini menunjukkan nilai minimum sebesar 20 dan untuk nilai maksimum sebesar 30. Sedangkan untuk nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 24.64 dan 2.240. Nilai standar deviasi variabel Latar Belakang Pendidikan lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga dapat diartikan bahwa Latar Belakang Pendidikan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran

adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas
Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35740900
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.083
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas Residual yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) didapatkan Besarnya nilai signifikansi 0,068 yang lebih dari alpha (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara Variabel Independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan Multikolinieritas, yaitu adanya masalah Multikolinieritas. Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*, kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh Variabel

Independen lainnya. Tabel berikut menunjukkan hasil Multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046		
	Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006	.203	4.936
	Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018	.203	4.936

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.0 sehingga dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Berdasarkan pengujian Multikolinearitas dengan menghitung koefisien korelasi antar Variabel Independen pada penelitian ini, maka tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel-variabel bebasnya karena tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10.0 dan nilai *tolerance* yang kurang dari 0.10 sehingga model lolos Uji Multikolinieritas dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari Residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Jika

Variance dari Residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas, sebaliknya jika variance berbeda maka disebut Heterokedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menguji uji Heterokedastisitas di dalam penelitian ini. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi yang dianalisis tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.206	3.767		1.382	.175
1 Pengetahuan Akuntansi	.076	.318	.084	.239	.812
Latar Belakang Pendidikan	-.184	.333	-.195	-.553	.583

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.9 nilai signifikansi untuk uji Heteroskedastisitas variabel Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan yang mana sama-sama memiliki nilai di atas $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian Heteroskedastisitas dengan mengetahui nilai signifikansinya pada penelitian ini, maka tidak ditemukan gejala Multikolinearitas antar variabel-variabel bebasnya karena nilai signifikansinya sudah menunjukkan hasil lebih

dari 0.05 sehingga model lolos uji Heteroskedastisitas dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

3) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi berganda

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Variabel Independent (Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan) terhadap Variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi) maka dilakukan analisis Regresi Linier Berganda. Setelah data diolah menggunakan SPSS diperoleh tabel hasil Regresi sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046
Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006
Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.10 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -12.466 + 1.495 (X1) + 1.320 (X2)$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta α sebesar -12.466 menunjukkan bahwa jika Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan konstan, maka tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar -12.466 .

- b. Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (X_1) adalah sebesar 1.495. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Pengetahuan Akuntansi meningkat satu satuan maka tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 1.495 dengan asumsi X_2 adalah konstan atau bernilai nol (0).
- c. Koefisien regresi Latar Belakang Pendidikan (X_2) adalah sebesar 1.320. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Latar Belakang Pendidikan meningkat satu satuan maka tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 1.320 dengan asumsi X_1 adalah konstan atau bernilai nol (0).

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan berapa nilai koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.767	3.44242

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya *adjusted R Square* adalah 0,767. Hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan Variabel Independen (Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan) dalam menerangkan perubahan variabel Dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi) sebesar 76,7% sisanya

23,3% dijelaskan oleh Variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji kecocokan model digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Uji ini juga digunakan untuk melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan. Berikut adalah hasil dari uji kecocokan model dalam penelitian ini :

Tabel 3.12
Kecocokan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1619.483	2	809.741	68.331	.000 ^b
	Residual	462.160	39	11.850		
	Total	2081.643	41			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan nilai F hitung 68,331 > 3,24 F tabel dan signifikan untuk Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan, adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Jadi model regresi Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan, secara simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

d) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah Variabel Independent (Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan) secara individual atau Parsial berpengaruh terhadap Variabel Dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi). Jika hipotesis nol (*null hypothesis*) ditolak berarti koefisien dari variabel bebas tidak sama dengan nol. Artinya, jika terjadi perubahan pada variabel bebas, maka akan mempengaruhi variabel terikat. Tetapi jika t-statistik tidak signifikan, maka perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel bebas tidak mampu mempengaruhi variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji t dalam penelitian ini :

Tabel 3.13
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046
Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006
Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel 3.13, dapat diketahui bahwa Pengetahuan Akuntansi mempunyai nilai t hitung = 2,932 > t tabel = 2,0226 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 < 0,05, maka **H0 ditolak dan H1 diterima**. Sehingga Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Latar Belakang Pendidikan mempunyai nilai t hitung = 2,475 > t tabel = 2,0226 dengan tingkat signifikan sebesar $0,018 < 0,05$, maka **H₀ ditolak dan H₂ diterima**. Sehingga Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

D. Pembahasan

1) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Secara Parsial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dibuktikan dengan hasil SPSS, nilai t hitung yang dihasilkan variabel pengetahuan akuntansi yaitu $2,932 > t$ tabel = 2,0226, dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima, Sehingga Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Hudha (2017) dengan hasil pengujian bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengetahuan akuntansi akan memberikan pengetahuan tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dapat

diperoleh melalui pelatihan atau workshop. Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, pemilik atau manajer dapat memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi sehingga dapat memudahkan pemilik atau manajer dalam menggunakan sistem informasi. Semakin mudah dalam mengoperasikan sistem informasi maka semakin tinggi tingkat penggunaan terhadap informasi akuntansi.

2) Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Secara Parsial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dibuktikan dengan hasil SPSS, nilai t hitung yang dihasilkan variabel pengetahuan akuntansi yaitu $2,475 > t_{tabel} = 2,0226$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Siregar et al., (2021) dengan hasil pengujian bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang dalam melakukan aktivitas operasional. Tingkat pendidikan formal pemilik sangat mempengaruhi penyiapan dan

penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan formal pemilik yang rendah, maka rendah pula penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga menunjukkan pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi usaha mereka jika pendidikan yang dimiliki masih rendah. Sehingga asumsi variabel pendidikan mempengaruhi positif pada Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah diterima.

3) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Secara Simultan. Dibuktikan dengan hasil SPSS, nilai t hitung yang dihasilkan variabel pengetahuan akuntansi yaitu $68,331 > 3,24$ F tabel dan signifikan untuk Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan, adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Artinya model regresi Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan, secara simultan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Tambunan (2019) dengan hasil pengujian bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang

Pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengetahuan akuntansi akan memberikan pengetahuan tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Tingkat pendidikan formal pemilik sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan formal pemilik yang rendah, maka rendah pula penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial. Yang mana artinya semakin tinggi Pengetahuan Akuntansi maka semakin tinggi juga tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Variabel latar belakang pendidikan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial. Yang mana artinya semakin tinggi Latar Belakang Pendidikan maka semakin tinggi juga tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi.
3. Variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan latar belakang pendidikan (X2) secara Simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran-saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi UMKM, diharapkan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja usahanya dan bersedia mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas koperasi setempat maupun pihak yang lain.

2. Bagi Pemerintah, perlu mendorong pihak lembaga pendidikan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan provinsi untuk melakukan program pelatihan atau pendidikan yang terjangkau luas untuk para pelaku UMKM mengenai dasar-dasar manajemen keuangan dan penciptaan sistem informasi akuntansi yang baik. Di samping itu, lembaga pendidikan dan pemerintah daerah juga bisa membantu langsung UMKM dengan memberikan pelayanan jasa konsultasi dan pendampingan kepada UMKM yang ingin membuat sistem informasi akuntansi atau UMKM yang membutuhkan penilaian/pemeriksaan dari praktek pelaksanaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang telah mereka jalankan selama ini

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menambahkan Variabel-Variabel Independent yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Penelitian pada bidang yang sama dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih menggeneralisir pandangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ariningrum, H., & Ansori, A. Al. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(2), 34–45. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i2.262>
- Capah, A. S. (2020). Penaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(06), 1–14.
- Dewi Sapitri, N. L. G., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1263. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p18>
- Gizta, A. D., & Satria, H. (2022). Pendidikan Akuntansi : Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 331–342. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.718>
- Hermawan, A. P., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem dan Informasi Dalam Pendidikan Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 13–33. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p13-33>
- Hidayat, A. (2018). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA KOPINSPEK PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN*. 2(April), 59–66.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan

informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 95–101.

- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Marpaung, S. (2021). *LIABILITIES (JURNALPENDIDIKAN AKUNTANSI) Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan LIABILITIES (JURNALPENDIDIKAN AKUNTANSI)*. 4(3), 227–250. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i3.8291>
- Pondawa dan Dewi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 116–131.
- Safaruddin, S., Abdullah, M., & Zuhijayanti Syahrir, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 114–118. <https://doi.org/10.33772/jak-uho.v6i2.22229>
- Siregar. (2021). PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID - 19. *Jurnal Agribisnis Unisi Vol. 10 No. 1*, 10(1), 58–65.
- Siregar, M., Ratna Sari, E., Helve Rambe, B., & Prayoga, Y. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid - 19. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 1–9.
- Suta Darma Arya, & Prayudi Made Aristia. (22 C.E.). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 33–44.
- Tambunan, F. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam, Volume IV*.
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif

terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1301.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p18>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Rumusan Masalah	Metode penelitian
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Akuntansi (X1) 2. Latar Belakang Pendidikan (X2) 3. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi • pencatatan b. latar belakang pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan formal • pendidikan non formal c. penggunaan informasi akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • kelengkapan • relevan • akurat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden UMKM bangsalsari 2. Keputusan 3. Jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Populasi: pelaku UMKM kecamatan bangsalsari 4. Sampel: pelaku UMKM di kecamatan bangsalsari 5. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kuisisioner (angket) 6. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Regresi Linear Berganda 	<ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ? b) Bagaimana pengaruh mengenai Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ? c) Bagaimana pengaruh mengenai Pengetahuan Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi para Pelaku UMKM Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis Penelitian	Paraf
1	Jumat, 04 November 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2	Sabtu, 05 November 2022	Penyebaran Angket Penelitian	
3	Minggu, 06 November 2022	Penyebaran Angket Penelitian	
4	Senin, 07 November 2022	Penyebaran Angket Penelitian	
5	Kamis, 10 November 2022	Permohonan surat selesai penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kepada Yth.

Pelaku UMKM kecamatan bangsalsari kabupaten jember

Dengan hormat,

Saya Fadia Alfi Safrida Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mengharapkan kesediaan saudara untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini adalah alat pengambilan datadalam penyusunan skripsi saya yang berjudul : “pengaruh pengetahuan akuntansi dan latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi auntansi (studi pada pelaku UMKM kecamatan bangsalsari kabupaten jember)”.

Informasi yang saudara berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara untuk mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda centang (√) pada sala satu alternative lima jawaban berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju, TS =Tidak Setuju, N =Netral, S =Setuju, SS = Sangat Setuju.

Pengetahuan akuntansi

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	identifikasi	Saya menunjang pengetahuan akuntansi saya dengan mengikuti pelatihan akuntansi.					
2		Sebagai pelaku atau pemilik UMKM saya mengetahui apa yang dimaksud dengan laporan keuangan					
3		Dalam membuat catatan atau pemrosesan data akuntansi dilakukan oleh pegawai yang memiliki					

		pengetahuan akuntansi					
4	pencatatan	Saya mampu melakukan pencatatan dari transaksi menjadi jurnal					
5		Saya mampu membuat laporan neraca					
6		Saya mampu membuat laporan laba rugi					

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	Pendidikan formal	Saya mengetahui kegunaan atau manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi dari pendidikan yang saya tempuh					
2		Pengalaman organisasi yang saya ikuti mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3		Pengetahuan yang saya miliki mengenai sistem informasi akuntansi sangat baik					
4		Saya selalu mengikuti seminar untuk menunjang tingkat pengetahuan saya					
5		Saya selalu mengikuti workshop untuk menunjang tingkat pengetahuan saya					

6	Pendidikan non formal	Saya selalu mengikuti UMKM saya ke pameran-pameran					
---	-----------------------	--	--	--	--	--	--

Penggunaan informasi akuntansi

No	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	Kelengkapan	Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap.					
2		Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
3		Sistem informasi akuntansi di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera					
4		Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan dengan akurat.					
5		Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara cepat.					
6	Relevan	Perusahaan dapat memahami masalah kebutuhan sistem informasi akuntansi.					
7		Sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa					

		kendala.					
8		Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.					
9		Sistem informasi akuntansi di perusahaan memiliki kecepatan akses saat digunakan.					
10		Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan.					
11	Akurat	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.					
12		Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.					
13		Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.					
14		Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan baik					

DATA HASIL ANGKET
PENGETAHUAN AKUNTANSI (XI)

No	Butir Pengetahuan Akuntansi						Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	3	5	4	3	5	25
11	5	5	4	4	5	5	28
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	4	3	4	4	23
15	3	4	4	4	4	3	22
16	4	3	5	4	3	4	23
17	4	5	5	5	5	4	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	4	5	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	5	4	5	4	27
23	5	4	5	5	4	5	28
24	5	4	5	5	4	5	28
25	5	4	5	5	4	5	28
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	5	5	5	29
29	4	3	3	3	3	4	20
30	4	3	4	4	3	4	22
31	4	4	5	4	4	4	25
32	5	4	5	4	4	5	27
33	4	5	4	4	5	4	26
34	4	4	4	3	4	4	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	5	4	4	5	4	26
37	5	3	4	4	3	5	24

38	4	4	5	4	4	4	25
39	4	5	5	5	5	4	28
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	4	5	5	5	29

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN (X2)

No	Butir Latar Belakang Pendidikan						Total X2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	3	4	5	5	3	24
11	5	5	5	4	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	3	4	3	4	21
14	4	3	4	4	4	4	23
15	3	3	3	3	4	4	20
16	3	4	3	4	4	3	21
17	4	4	4	4	5	5	26
18	4	4	4	4	4	4	24

19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	5	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	5	5	26
23	4	5	4	5	5	4	27
24	4	5	4	5	5	4	27
25	4	5	4	5	5	4	27
26	4	4	4	4	3	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	5	4	5	4	5	27
29	4	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	4	4	3	23
31	5	4	5	4	5	4	27
32	4	4	4	5	5	4	26
33	4	4	4	4	4	5	25
34	4	3	4	4	4	4	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	5	25
37	3	3	3	5	4	3	21
38	4	4	4	4	5	4	25
39	4	4	4	4	5	5	26
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	5	4	5	4	5	27

Lampiran 5

Data Hasil SPSS

Tabel 3.2

Data Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	Pengetahuan Akuntansi
x1.1	Pearson Correlation	1	.130	.404**	.538**	.130	1.000*	.700**
	Sig. (2-tailed)		.411	.008	.000	.411	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x1.2	Pearson Correlation	.130	1	.179	.473**	1.000*	.130	.722**
	Sig. (2-tailed)	.411		.257	.002	.000	.411	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x1.3	Pearson Correlation	.404**	.179	1	.533**	.179	.404**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.008	.257		.000	.257	.008	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x1.4	Pearson Correlation	.538**	.473**	.533**	1	.473**	.538**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.002	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x1.5	Pearson Correlation	.130	1.000*	.179	.473**	1	.130	.722**
	Sig. (2-tailed)	.411	.000	.257	.002		.411	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42

x1.6	Pearson Correlation	1.000 [*]	.130	.404 ^{**}	.538 ^{**}	.130	1	.700 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.411	.008	.000	.411		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	.700 ^{**}	.722 ^{**}	.624 ^{**}	.821 ^{**}	.722 ^{**}	.700 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.3

Data Hasil Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X2)

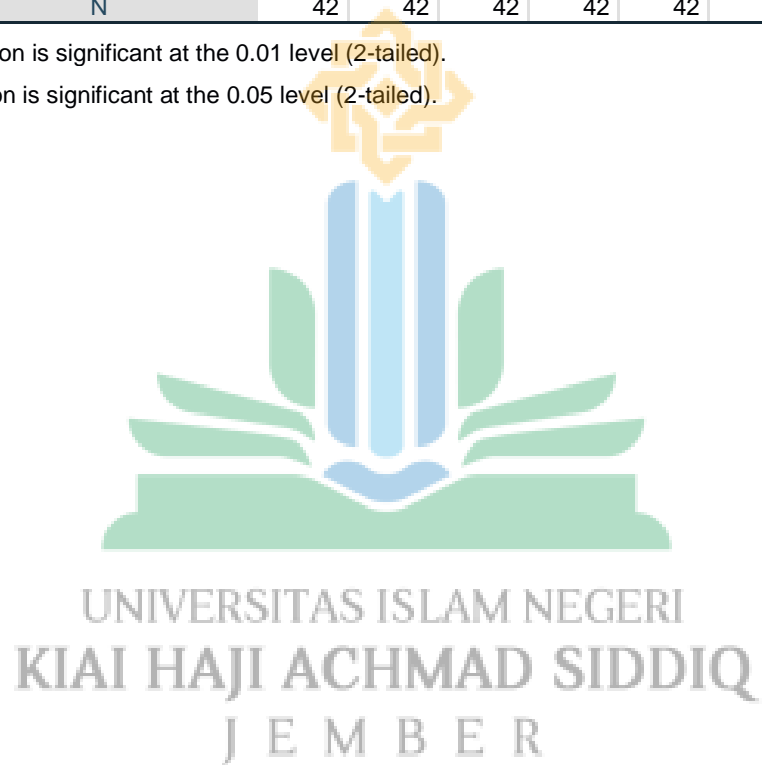
Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	Latar Belakang Pendidikan n
x2.1	Pearson Correlation	1	.474 ^{**}	1.000 [*]	.342 [*]	.391 [*]	.454 ^{**}	.814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.027	.010	.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x2.2	Pearson Correlation	.474 ^{**}	1	.474 ^{**}	.564 ^{**}	.265	.463 ^{**}	.761 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002		.002	.000	.090	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x2.3	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.474 ^{**}	1	.342 [*]	.391 [*]	.454 ^{**}	.814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.027	.010	.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x2.4	Pearson Correlation	.342 [*]	.564 ^{**}	.342 [*]	1	.433 ^{**}	.130	.642 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.027		.004	.411	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42

x2.5	Pearson Correlation	.391*	.265	.391*	.433**	1	.264	.641**
	Sig. (2-tailed)	.010	.090	.010	.004		.091	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
x2.6	Pearson Correlation	.454**	.463**	.454**	.130	.264	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.003	.411	.091		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Latar Belakang Pendidikan	Pearson Correlation	.814**	.761**	.814**	.642**	.641**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Tabel 3.4
Data Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	Penggunaan Informasi Akuntansi
y1	Pearson Correlation	1	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y2	Pearson Correlation	.421**	1	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.006		.038	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y3	Pearson Correlation	.576**	.321*	1	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038		.000	.038	.000	.000	.038	.000	.000	.038	.000	.000	.038	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y4	Pearson Correlation	1.000*	.421**	.576**	1	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000		.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y5	Pearson Correlation	.421**	1.000*	.321*	.421**	1	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.038	.006		.038	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006	.000	.000

y12	Pearson Correlation	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	1.000*	.576**	.321*	1	.576**	.321*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.000	.000	.038	.000	.000	.038	.000	.000	.038		.000	.038	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y13	Pearson Correlation	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1.000*	.421**	.576**	1	.421**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000	.000	.006	.000		.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y14	Pearson Correlation	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1.000*	.321*	.421**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006	.000	.038	.006		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.840**	.698**	.832**	.840**	.698**	.832**	.840**	.698**	.832**	.840**	.698**	.832**	.840**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Latar Belakang Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	14

Tabel 3.8

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	42	20.00	30.00	25.1429	2.34335
Latar Belakang Pendidikan	42	20.00	30.00	24.6429	2.23957
Penggunaan Informasi Akuntansi	42	43.00	70.00	57.6429	7.12543
Valid N (listwise)	42				

Tabel 3.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35740900
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.083
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046		
Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006	.203	4.936
Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018	.203	4.936

- a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 3.11
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.206	3.767		1.382	.175
Pengetahuan Akuntansi	.076	.318	.084	.239	.812
Latar Belakang Pendidikan	-.184	.333	-.195	-.553	.583

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 3.12
Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046
Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006
Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 3.13
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.466	6.037		-2.065	.046
Pengetahuan Akuntansi	1.495	.510	.492	2.932	.006
Latar Belakang Pendidikan	1.320	.533	.415	2.475	.018

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 3.14
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1619.483	2	809.741	68.331	.000 ^b
	Residual	462.160	39	11.850		
	Total	2081.643	41			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

Tabel 3.15
Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.767	3.44242

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-540/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 11 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Kecamatan Bangsalsari
Jl. Achmad Yani, No.48 Bangsalsari

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fadia Alfi Safrida
NIM : E20183062
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rokhim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN BANGSALSARI**

Jalan Achmad Yani No. 48 Bangsalsari 68154
TELEPON 0331-711418
EMAIL kec.bangsalsari@jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor 300/165/35.09.09.2004/2022

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Fadia Alfi Safrida
NIM : E20183062
Jurusan : S1 - Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Penelitian di Kecamatan Bangsalsari, pada tanggal 04 November 2022 – 10 November 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2022
Seksi Pelayanan Umum


Taufik Ramadan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadia Alfi Safrida
NIM : E20183062
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Jember, 5 November 2022
Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Fadia Alfi Safrida
NIM : E20183062

BIODATA PENULIS



Nama : Fadia Alfi Safrida
Nim : E20183062
TTL : Jember, 18 Februari 2001
Alamat : Dsn. Paci 02/04, Ds Gelang, Kec. Sumberbaru, Kab.
Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK THEOBROMA : 2006-2007
2. SDN GELANG 05 : 2007-2012
3. MTs Raudlatul Muta'allimin : 2012-2015
4. MA Raudlatul Muta'allimin : 2015-2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R